

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti, sumber data, juga teknik penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga memaparkan bagan kerangka berpikir sebagai acuan menganalisis data.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode tersebut bermaksud untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis terhadap hasil temuan-temuan dalam objek (Ratna, 2008, hal. 53). Suryani (2008, hal. 107) juga mengatakan bahwa metode deskriptif analisis dimaksudkan untuk mencatat, menuturkan, dan menafsirkan data melalui suatu proses pemahaman yang akan sangat bergantung pada keadaan data dan nilai objek penelitian yang akan dikerjakan.

Teks naskah *WAW* diteliti dengan menggunakan kajian filologis, yakni kritik teks yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah edisi teks. Dalam proses kritik teks tersebut diperlukan intuisi peneliti karena menjadi salah satu alat penting tanpa menghilangkan teks asli pada naskah, mengingat naskah yang diteliti berbentuk *wawacan*. Setelah melakukan kritik teks dan menghasilkan edisi teks, maka akan diketahui isi dan kandungan yang terdapat dalam teks *WAW*.

#### **3.2 Metode Kajian Filologi**

Metode kajian filologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyuntingan naskah tunggal dengan edisi standar. Peneliti menggunakan penelitian standar untuk naskah tunggal karena hanya menggunakan satu objek naskah saja, naskah *Wawacan Arjuna Wijaya*. Metode ini merupakan metode yang biasa digunakan dalam penyuntingan teks naskah tunggal yang biasanya digunakan apabila isi naskah dianggap sebagai cerita bisa, bukan cerita yang dianggap suci atau penting dari sudut pandang agama atau sejarah, sehingga tidak perlu diperlakukan dengan khusus atau istimewa (Djamaris, 2002, hal. 24).

Menurut Baried (1985, hlm. 69) edisi standar yaitu membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, sedang ejaannya disesuaikan dengan Aida Fitria, 2019

### **KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA**

yang berlaku. Diadakan pembagian kata, pembagian kalimat dan diberikan komentar mengenai kesalahan-kesalahan teks. Pembetulan yang tepat dilakukan atas dasar pemahaman yang tepat. Semua perubahan yang dilakukan dicatat di tempat yang khusus agar selalu dapat diperiksa dan diperbandingkan dengan bacaan naskah, sehingga masih memungkinkan penafsiran lain oleh pembaca. Segala usaha perbaikan harus disertai pertanggungjawaban dengan metode rujukan yang tepat.

Berdasarkan naskah yang ditemukan, maka naskah *Wawacan Arjuna Wijaya* yang diteliti dengan menggunakan metode naskah tunggal. Naskah *WAW* tidak termasuk ke dalam naskah yang dianggap suci secara keagamaan dan penting. Meskipun dapat ditemui banyak naskah di daerah Jawa Barat bukan karena dianggap suci atau penting secara sejarah, akan tetapi karena kesusastraan sunda dengan *wawacan* yang sangat digemari sekitar abad 19-an (Danasasmita, 2001, hlm. 172).

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam edisi melakukan analisis metode edisi naskah standar menurut Djamaris (2002, hlm. 24), antara lain:

Langkah pertama yang dilakukan adalah mentransliterasikan teks naskah dengan menggunakan pedoman transliterasi, dan menyesuaikan dengan ejaan yang kini digunakan. Langkah selanjutnya adalah memunculkan kesalahan-kesalahan yang ada dalam teks, kesalahan jumlah kata dalam setiap larik menjadi hal yang harus diperhatikan dengan teliti karena teks naskah *WAW* berbentuk *wawacan* atau *pupuh*. Setelah memunculkan kesalahan-kesalahan dalam teks, langkah selanjutnya adalah membuat catatan perbaikan atau perubahan dan memberikan tafsiran. Setelah membuat catatan, kemudian membagi teks dalam beberapa bagian, pembagian teks bertujuan untuk memisahkan jenis-jenis *pupuh* sesuai dengan hasil identifikasi pembacaan terhadap naskah, setelah itu menyusun daftar kata (glosari) yang terdapat dalam naskah.

Dengan melakukan penerapan metode edisi naskah standar ini, diharapkan dapat menghasilkan edisi teks naskah *WAW* yang bersih dari kesalahan tulis. Melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan tulis,

Aida Fitria, 2019

## **KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA**

kemudian memberikan komentar serta perbaikan yang kemudian menghasilkan edisi teks seperti aslinya. Hal-hal tersebut diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami naskah secara utuh tanpa mengalami permasalahan.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian berupa naskah *WAW* yang beraksara Arab (Pegon) dengan menggunakan khat *naskhi* dan berbahasa Jawa dan Sunda, teks di dalamnya berupa puisi/*wawacan*. Naskah tersebut merupakan koleksi Museum Sribaduga, Bandung, yang kemudian menjadi data untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan perumusan masalah-masalah dengan menggunakan teori yang tercantum pada landasan teori.

Naskah *WAW* mempunyai tebal 60 halaman, setiap halaman berjumlah 13 baris. Cara penulisan naskah ini sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab, dai kanan ke kiri. Cara penulisan dilakukan bolak-balik dan terdapat nomor halaman di bagian atas menggunakan pensil dengan angka latin (diduga dilakukan penomoran baru). Bahan naskah berwarna coklat kusam, tidak terdapat garis pembatas tulisan tetapi tulisan dalam naskah terlihat rapi dan lurus. Teks ditulis dengan tinta berwarna hitam, dan masih jelas terbaca. Berikut adalah contoh tulisan pada naskah.



Gambar 3.2 Teks *Wawacan Arjuna Wijaya*

Teks di atas bertuliskan *panah ing Rahwana, maletuk sirahi* (Bahasa Jawa).

Naskah *WAW* dibangun oleh enam jenis pupuh, pupuh *Asmarandana*, *Pangkur*, *Sinom*, *Durma*, *Dangdanggula*, dan *Kinanti*. Pupuh *Asmarandana* dan *Pangkur* frekuensi kemunculannya sebanyak dua kali dalam teks. Pada bagian awal teks, menceritakan tentang sebuah negara yang diserang penyakit

Aida Fitria, 2019

## KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA

mematikan. Banyak orang yang sakit kemudian meninggal, begitu pula dengan hewan-hewan yang berada di negara tersebut. Cara agar negara tersebut kembali seperti semula adalah dengan menikahkan Arjuna Wijaya (Anak Prabu) atau Arjuna harus memiliki istri, sayangnya hal tersebut ditolak oleh Arjuna kemudian pergi meninggalkan istana. Dalam upaya menyelamatkan negara tersebut, terjadi banyak peperangan dan pertikaian yang memakan banyak korban.

### **3.4 Teknik Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian data dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti pengumpulan data dan pengolahan data. Menurut Djamaris (2002, hlm. 10) Metode penyediaan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu metode studi pustaka dan metode studi lapangan. Metode studi pustaka memiliki sumber penelitian berdasarkan katalogus naskah yang tersimpan di berbagai universitas, museum, dan perpustakaan yang memiliki banyak naskah. Metode pengumpulan data yang kedua adalah metode studi lapangan, karena banyak naskah-naskah yang tersebar di masyarakat dan golongan masyarakat yang menyimpan naskah tersebut dengan baik karena menganggap naskah sebagai benda keramat, jadi tidak sembarangan orang dapat membacanya.

Naskah yang akan dikaji kali ini adalah naskah yang sudah menjadi milik Museum Sribaduga, Bandung. Oleh karena itu, peneliti tidak mendapatkan keterangan tentang naskah secara rinci, tetapi peneliti mendapatkan informasi umum mengenai naskah. Ada pun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, peneliti membaca katalogus naskah yang berada di museum, kemudian melakukan studi pustaka ke museum tempat penyimpanan naskah. Museum Sribaduga, Bandung yang menyimpan naskah *WAW* yang akan diteliti oleh peneliti.

Setelah melakukan studi pustaka, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengolahan data berdasarkan objek penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data naskah *WAW*, adalah sebagai berikut:

Aida Fitria, 2019

## **KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA**

- 1) Melakukan transliterasi aksara naskah *WAW* yang beraksara Arab Pegon ke dalam aksara Latin.
- 2) Melakukan proses kritik teks dan penyuntingan terhadap naskah *WAW*, sesuai dengan metode edisi naskah tunggal standar.
- 3) Menghasilkan edisi teks *WAW* yang bersih dari kesalahan tulis serta mudah dibaca dan dipahami.
- 4) Melakukan tinjauan kandungan isi naskah *WAW*.

### 3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Menurut Djamaris (2002: 10-24) metode analisis data dalam penelitian filologi terdiri dari enam tahap, yaitu (1) pengumpulan data, (2) deskripsi naskah, (3) pertimbangan dan penggunaan naskah, (4) penentuan naskah yang asli atau yang berwibawa, (5) transliterasi, (6) suntingan teks.

Tahapan pertama ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan metode studi pustaka. Sumber data dari penelitian ini adalah salah satu naskah yang merupakan koleksi Museum Sribaduga, Bandung. Tahap kedua yaitu pendeskripsian naskah, naskah dideskripsikan dengan pola yang sama yaitu nomor naskah, ukuran naskah, keadaan naskah, tulisan naskah, bahasa, kolofon, dan garis besar isi cerita. Hal ini dilakukan untuk memudahkan tahap penelitian selanjutnya. Tahapan ketiga yaitu pertimbangan dan pengguguran naskah, tahap ini tidak dilakukan karena naskah yang akan diteliti adalah naskah tunggal. Tahap keempat yaitu penentuan naskah asli, pada tahap ini naskah akan diperbaiki edisi teksnya hingga mendekati naskah yang utuh. Tahap kelima adalah transliterasi, tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara penyuntingan teks yang dituliskan dengan huruf arab pegon ditransliterasikan ke dalam huruf latin. Tahap keenam yaitu suntingan teks terhadap kesalahan tulis berupa penyimpangan redaksional yang terdiri dari *adisi*, *omisi*, dan *emendasi*.

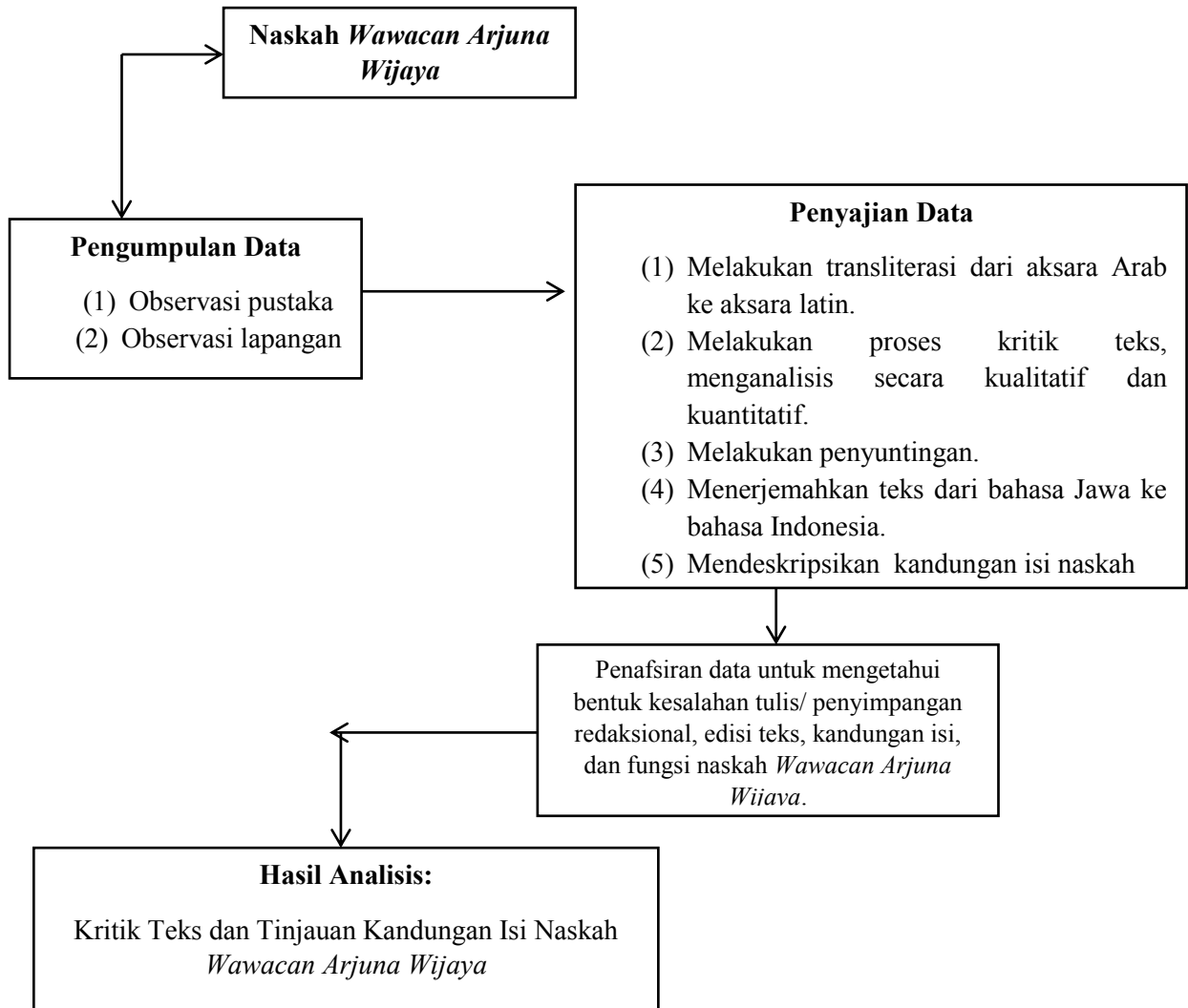
Aida Fitria, 2019

## KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

### 3.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Aida Fitria, 2019

## KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |